

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶ Dalam penelitian kualitatif, teori yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah peneliti berada di lapangan. Selanjutnya dalam landasan teori, tidak perlu dibuat kerangka berfikir sebagai dasar untuk perumusan hipotesis, karena dalam penelitian kualitatif tidak akan menguji hipotesis, tetapi menemukan hipotesis.⁶

5

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau naturalistik. Dikatakan kualitatif sebab sifat data yang dikumpulkan bercorak deskriptif yang merupakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainlain, secara holistic (menyeluruh dan mendalam) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah

⁶ S. Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.36

⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 3

mengumpulkan data yang berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari pada sekedar angka atau frekuensi.⁶

6

Hal yang sama dikemukakan oleh Boydan dan Tylor bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, yang lebih mengedepankan analisa pada proses penyimpulan induktif, serta analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁶

7

Oleh karena itu dalam penelitian ini lebih mengedepankan pada lapangan yang konkret dan sistematis. Desain penelitian yang digunakan adalah Grounded Research yakni metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan teori yang caranya dilakukan secara induktif dengan menjadikan data sebagai sumber utama teori.⁶

8

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶

Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subjek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Sebelum peneliti hadir di lapangan peneliti memperoleh izin

⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* . . ., hal. 2-3⁶

⁶ Soetopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2002) hal. 27

⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media 2011) hal. 67

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.46

terlebih dahulu dari pihak-pihak terkait yang bertanggungjawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa mempengaruhi kehidupan subjek.⁷ 0

C. Lokasi Penelitian

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitiannya dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan. Sedangkan untuk bidang ilmu teknik, alam, kedokteran, kimia, pertanian, peternakan, dan sebagainya tempat penelitian bisa dalam suatu laboratorium yang kondisi dan situasi seperti suhu, waktu, dan variabel yang diperlukan, dikendalikan dengan standar tertentu. Bidang-bidang tersebut biasanya erat kaitannya dengan penelitian eksperimen dalam bentuk tabung, bengkel, petak sawah, dan sebagainya.⁷ 1

Penelitian ini dilaksanakan di dilaksanakan di MTs Walisongo Besuki Tulungagung yang mana diharapkan memiliki memiliki pengetahuan yang cukup mengenai ilmu umum serta memiliki perilaku dan akhlak yang karimah dengan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dan outputnya diharapkan mampu menjadi penggerak dan pelestari nilai-nilai karakter di masyarakat.

⁷ *Ibid.*, hal. 125

0

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 53

D. Subjek Penelitian

Subjek utama yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah guru pengajar, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta siswa di MTs Walisongo Besuki Tulungagung. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah seluruh kegiatan atau aktivitas yang ada di MTs Wali Songo Besuki Tulungagung.

E. Sumber Data

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.⁷

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam hal ini sumber data *person* dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.⁷ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah data yang diperoleh dari guru pengajar, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta siswa di MTs Wali Songo Besuki Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang tidak berkepentingan dengan data tersebut.⁷

Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dan

⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 44-45

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

dikumpulkan dari pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan MTs Wali Songo Besuki Tulungagung termasuk siswa.

B. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam hal ini sumber data *place* dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya, yaitu:

- a. Diam, data yang sifatnya diam misalnya, kelas, mushola, dan aula yang ada di MTs Wali Songo Besuki Tulungagung.
- b. Bergerak, data yang bergerak misalnya aktivitas siswa dan kegiatan pembelajaran siswa di MTs Wali Songo Besuki Tulungagung.

C. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁷ Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data berupa sejarah singkat berdirinya sekolah, struktur kepengurusan, tata tertib sekolah, data siswa, data guru, jadwal kegiatan siswa dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.172

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode . . .*, hal. 57 ⁶

dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan serta untuk menemukan pengalaman- pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Peneliti berperan aktif untuk bertanya kepada informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Teknik wawancara ini digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui percakapan dengan:

- a. Kepala Sekolah MTs Wali Songo Besuki Tulungagung., dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui pengertian pendidikan karakter, tujuan pembentukan karakter siswa, kurikulum yang diterapkan, buku yang dikaji, sistem pembelajaran yang digunakan, nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan, kegiatan yang diterapkan dalam rangka membentuk karakter, perubahan tingkah laku siswa setelah adanya pendidikan karakter.
- b. Guru mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter diwawancarai mengenai metode yang digunakan ketika pembelajaran.
- c. Siswa diwawancarai mengenai bagaimana perlunya pembentukan karakter diterapkan oleh sekolah, guru menerapkan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang diterapkan di sekolah, kegiatan apa saja yang menjadi sekolah, apakah siswa sudah mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu pelaku observasi (*observer*) dan obyek yang diobservasi (*observee*). Teknik yang digunakan adalah observasi partisipan, yaitu observer terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan subjek. Peneliti mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan siswa berupa pembelajaran di kelas dan kegiatan harian siswa di aula, mushola ataupun tempat mendukung pembelajaran

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.⁷ Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan keterangan/data pendukung di MTs Wali Songo Besuki Tulungagung yang meliputi:

- a. Latar belakang objek MTs Wali Songo Besuki Tulungagung.
- b. Sejarah dan visi MTs Wali Songo Besuki Tulungagung.
- c. Tata tertib MTs Wali Songo Besuki Tulungagung.
- d. Struktur kepengurusan MTs Wali Songo Besuki Tulungagung.

⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi . . .* , hal. 70-71

⁷ *Ibid* , hal. 78-101

- e. Data guru dan siswa MTs Wali Songo Besuki Tulungagung.
- f. Jadwal kegiatan harian siswa
- g. Sarana dan prasarana MTs Wali Songo Besuki Tulungagung.

Dokumentasi dalam penelitian ini juga meliputi foto kegiatan dan tingkah laku keseharian siswa serta wawancara dengan pengurus harian, guru-guru, dan siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks di MTs Wali Songo Besuki Tulungagung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

9

A. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit sehingga perlu dicatat secara rinci. Selanjutnya segera dianalisis data melalui reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta 2010) hal. 335

pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan pengurus harian, ustadz/ustadzah, dan santri yang mengacu pada pelaksanaan pendidikan karakter di pesantren.

B. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi, dan analisis hasil wawancara.

C. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya

belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.⁸

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa di MTs Wali Songo Besuki Tulungagung dibagi menjadi lima tahapan. Adapun yang pertama tahapan perencanaan, kedua Persiapan dan tahap ketiga pelaksanaan, tahap analisis data, tahap penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 338-345 ⁰

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

2. Tahap Pesiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa di MTs Wali Songo Besuki Tulungagung kemudian menyusun proposal penelitian untuk di seminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

3. Tahap penyelesaian

merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Jurusan Tarbiyah IAIN Tulungagung